

INOVASI (SEKTOR) PUBLIK

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN TK. III



Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur I LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA





H. Prasetya Utama, M.Kes.

Widyaiswara Ahli Madya BPSDMD Prov.NTB



 Alamat Rumah: Jl.TGH. Abdul Karim No.18, Kediri, Lombok Barat.

- HP.08175743109
- Email:prasetya35@gmail.com



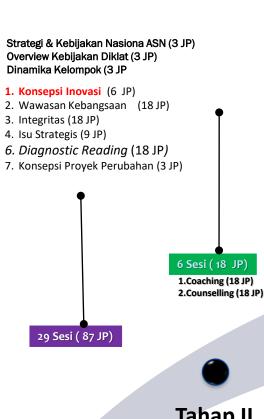




KOMPETENSI YANG DIBANGUN DI PIM TK III

Kompetensi yang dibangun pada Diklatpim Tingkat III adalah kompetensi kepemimpinan Taktikal Programming yaitu kemampuan mengelola program instansi dan memimpin keberhasilan implementasi pelaksanaan program tersebut,

TAHAPAN DAN AGENDA DIKLATPIM TK. III



1. Inovasi Publik / Strategi Inovasi (12 JP)

- 2. Pengembangan Potensi Diri (9 JP)
- 3. Budaya Kerja untuk Efektivitas Kepemimpinan (9 JP)
- 4. Benchmarking ke Best Practice (27 JP)
- 5. Membangun Tim Efektif (18 JP)
- 6. Jejaring Kerja (9 JP)
- 5. Merancang Proyek Perubahan (18 JP)
- 7. Pembimbingan Proper (18 JP)
- 8. Seminar Rancangan Proyek Perubahan (10 JP)
- 9. Pembekalan Implementasi Proyek Perubahan (F_ID)



48 Sesi (145 JP)

Tahap III

Perubahan dan

Membangun Tim

Merancang

6 Sesi (18 JP) 1.Coaching (18 JP)

2.Counselling (18 JP)

- 1. Pembimbingan (9 JP)
- 2. Evaluasi Laboratorium Kepemimpinan (10
- 3. Evaluasi Kepemimpinan (6 JP)
- 2. Review Kebijakan iklat & Tindak Lanjut (3

9 Sesi (28 JP)

PEMIMPIN PERUBAHAN



Evaluasi





Laboratorium Kepemimpinan/ Leadership Laboratory (Breaktrough II)



Tahap V



Tahap I Diagnosa Kebutuhan Perubahan **Organisasi**

Tahap II Membangun Komitmen Bersama (Breaktrough I)

7 Hari

14 Hari

60 Hari

2 Hari

254 JP Klasikal 603 JP Non Klasikal

EKSPLORE AKOSA PESERTA SETIAP L

AGENDA PEMBELAJARAN Evaluasi **PERUBAHAN** 5. Proyek Diagnosa Perubahan Perubahan PESERTA **PEMIMPIN** Penguasaan Diri **4.** Tim 3. Inovasi **Efektif** EKSPLORE AKOSA PESERTA SETTAP LANGKAH 📨 INTEGRITAS 🕜 PROFESIONAL 🤫 INOVATIF 🐶 PEDULI

DESKRIPSI SINGKAT



Mata Diklat mi membekali dengan kemampuan menginovasi program organisasi melalui pembelajaran konsepsi, prinsip dan praktik inovasi program organisasi di sektor publik. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan praktik. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menginovasi program organisasi organisasi

KEDUDUKAN inovasi Publik DALAM AGENDA INOVASI



Hasil Belajar





Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menginovasi program organisasi.

INDIKATOR HASIL BELAJAR

Setelah mengikuti mata diklat ini, peserta diharapkan mampu untuk:

- menjelaskan konsep, prinsip dan teori inovasi program;
- menginovasi program organisasi

MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK

Konsep inovasi, prinsip dan Pola Pikir Inovasi serta pengelolaan program

- Konsep Dasar Inovasi
- Prinsip Inovasi
- Pengelolaan program Organisasi dengan berfikir kreatif

Strategi inovasi dalam Organisasi;

- Merencanakan Inovasi
- Melaksanakan Inovasi
- Membangun Budaya Inovasi

Inovasi pengelolaan program organisasi pada unit organisasi.

- Praktik Inovasi di Sektor Pemerintah.
- Praktik Inovasi di Sektor Swasta
- Praktik Inovasi di Masyarakat

TUJUAN MATA DIKLAT

Menjelaskan konsepsi, prinsip, dan teori berinovasi

Menerapkan strategi berinovasi

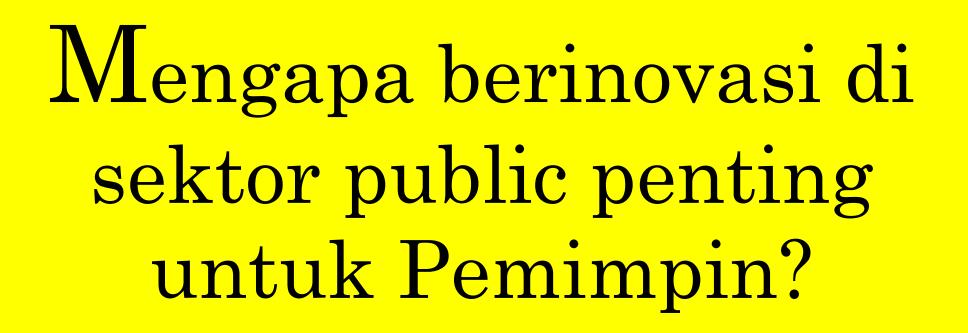
melakukan praktik inovasi program

EKSPLORE AKOSA PESERTA SETIAP LANGKAH

SISTIMATIKA PEMBELAJARAN









- UNDANG-UNDANG NOMOR 25 TAHUN 2009 TENTANG PELAYANAN PUBLIK
- UNDANG-UNDANG NOMOR 18 TAHUN 2002 TENTANG SISTEM NASIONAL PENELITIAN, PENGEMBANGAN, DAN PENERAPAN IPTEK (SISNAS P3 IPTEK)
- UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH, BAB XXI, PASAL 386
 390: INOVASI DAERAH
- PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 32 TAHUN 2010 TENTANG KOMITE INOVASI NASIONAL
- VISI DAN MISI PEMERINTAHAN JOKOWI-JK DAN NAWA CITA, KHUSUSNYA CITA KE 7 TERKAIT PENCIPTAAN SISTEM INOVASI NASIONAL
- MP3EI MENETAPKAN SALAH SATU KONDISI PRASYARAT PERCEPATAN PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL ANTARA LAIN ADALAH INOVASI PEMBANGUNAN, DIDUKUNG OLEH APARATUR BIROKRASI YANG PROFESIONAL, BERWAWASAN LUAS, DAN BERORIENTASI KE DEPAN
- KEBIJAKAN GERAKAN "ONE AGENCY ONE INNOVATION" UNTUK MENDUKUNG PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI
- SE MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI NO. 5 TAHUN 2013:
 - PENETAPAN TAHUN 2014 SEBAGAI "TAHUN INOVASI"
 - KOMPETISI INOVASI UNIT PELAYANAN PUBLIK PADA KEMENTERIAN/ LEMBAGA/ PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2014.

KONSIDERAN UU NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH

Menimbang, huruf a.:

"BAHWA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH DIARAHKAN UNTUK MEMPERCEPAT TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN PELAYANAN, PEMBERDAYAAN, DAN PERAN SERTA **MASYARAKAT, SERTA PENINGKATAN DAYA SAING** DAERAH DENGAN MEMPERHATIKAN PRINSIP DEMOKRASI, PEMERATAAN, KEADILAN, DAN KEKHASAN SUATU DAERAH DALAM SISTEM NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA..."

UU NOMOR 23 TAHUN 2014:

Pasal 387

Dalam merumuskan kebijakan inovasi, Pemerintahan Daerah mengacu pada prinsip:

- a. peningkatan efisiensi;
- b. perbaikan efektivitas;
- c. perbaikan kualitas pelayanan;
- d. tidak ada konflik kepentingan;
- e. berorientasi kepada kepentingan umum;
- f. dilakukan secara terbuka;
- g. memenuhi nilai-nilai kepatutan; dan
- h. dapat dipertanggungjawabkan hasilnya tidak untuk kepentingan diri sendiri

UU NOMOR 23 TAHUN 2014:

Pasal 386

- Dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah dapat melakukan inovasi.
- Inovasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah semua bentuk pembaharuan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Pasal 388

- (1) Inisiatif inovasi dapat berasal dari kepala daerah, anggota DPRD, aparatur sipil negara, Perangkat Daerah, dan anggota masyarakat.
- (4) Usulan inovasi yang berasal dari aparatur sipil negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus memperoleh izin tertulis dari pimpinan Perangkat Daerah dan menjadi inovasi Perangkat Daerah
- (12) Pemerintah Daerah memberikan penghargaan dan/atau insentif kepada individu atau Perangkat Daerah yang melakukan inovasi.

Pasal 389

 Dalam hal pelaksanaan inovasi yang telah menjadi kebijakan Pemerintah Daerah dan inovasi tersebut tidak mencapai sasaran yang telah ditetapkan, aparatur sipil negara tidak dapat dipidana.

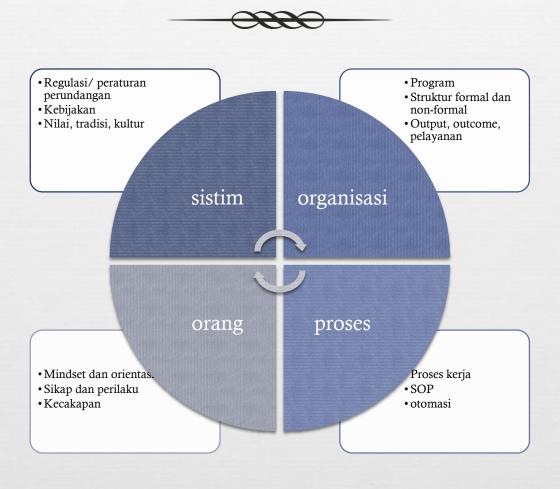
Apa yang dimaksud dengan inovasi di sektor publik?



≈ 3 ciri penting:

- Gagasan baru, atau setidaknya ada bagian yang baru
- Diterapkan pada salah satu atau lebih aspek dari organisasi publik
- Mampu memberi nilai tambah atau manfaat bagi organisasi atau warganya

Area dan pengungkit inovasi di sektor publik? Contoh



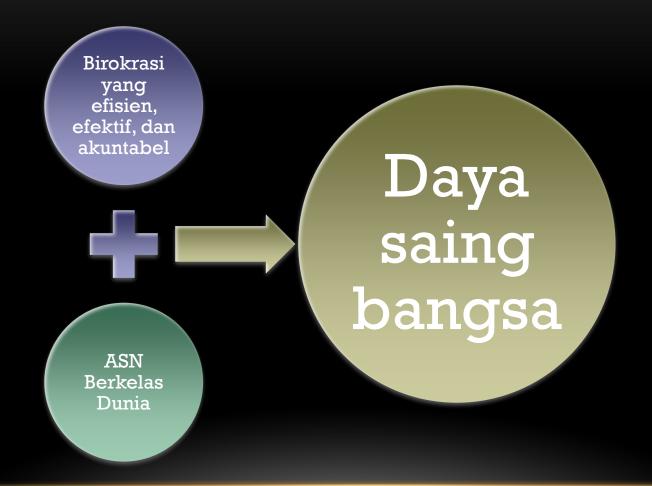
Diagnosis kebutuhan?



- Problema yang dihadapi banyak? Bisa lebih dari satu area, saling berhubungan satu dengan lainnya?
- Symptom atau gejala banyak dan tidak jelas menggambarkan penyakit apa?
- Memiliki konsep dan teori yang jelas tentang organisasi publik yang sehat dan penyakit organisasi. Misal, penyakit silo mentality
 - Roordinasi sulit dilakukan

 - Respon terhadap satu masalah sangat lamban
 - Ingin merespon tapi tidak memiliki otoritas

World-Class Government



ATTRIBUTES OF WORLD CLASS

- Innovativeness
- Quality of management
- Employee talent
- Quality of products/ services

- Long-term investment value
- Financial soundness
- Social responsibility
- Use of corporate assets
- Global business acumen

Apa jadinya apabila Pemimpin tidak inovatif?





PERMASALAHAN APA YANG SEBENARNYA TERJADI ????











Kemiskinan di negeri KAYA





PERMASALAHAN.....

Mentalitas sempit,.....Egosektoral,.....Fragmentasi Sektor.... (Potensi) Disintegrasi bangsa

Fakta Fragmentasi

Mendagri Akui Egoisme Sektoral Sulitkan Pengusaha

Lily Rusna Fajriah

Senin, 8 Desember 2014 - 20:37 WIB

Menteri Dalam Negeri (**Mendagri**) Tjahjo Kumolo mengakui bahwa selama ini **egoisme sektoral** menyulitkan dan mengganggu pengusaha untuk menjalankan usahanya di Indonesia.

Dia menyebutkan, 36% pemerintah dari seluruh provinsi, kabupaten, dan kota memiliki rapor merah lantaran tidak mampu melakukan proses pertanggungjawaban keuangan negara dengan baik.

"Permasalahannya bukan karena ketidaktahuan dan ketidakmampuan pejabat Kemendagri dari pusat ke daerah untuk kelola keuangan negara, atau melakukan kebijakan politik yang menyangkut APBD atau Perda, tetapi egoisme sektoral, tumpang tindih peraturan, sehingga ini yang mengganggu bapak/ibu sebagai pengusaha," ujar dia di Pullman Hotel, Jakarta, Senin (8/12/2014).

Ketemu CT, Kadin Bakal Curhat Soal Egoisme Sektoral













Tota 10

Khusus untuk bidangnya, Natsri mengungkapkan bahwa dirinya akan memberikan masukan agar Kementerian Perekonomian bisa meredam egoisme dalam menerapkan kebijakan di antara kementerian terkait.

"Misalnya program hilirisasi industri. Progam ini diperlukan dan harusnya diserahkan kepada Kementerian Perindustrian, tetapi karena egoisme sektoral, aturan dari Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan berlainan, sehingga pembangunan terhambat," jelasnya.

Selain soal hilirisasi, egoisme antar kementerian juga terlihat pada bisnis disektor maritim. Menurutnya, para investor ingin menanamkan modalnya disektor ini sesuai dengan Sistem Logistik Nasional (sislognas), tetapi di lain pihak terhalang oleh kebijakan Kementerian Perhubungan, Kementerian Perindustrian, dan kementerian terkait lain.

"Jadi banyak kebijakan di antara kementerian ini yang menyebabkan tidak berjalannya investasi," katanya.

Fakta Fragmentasi



BERITA INDUSTRI

Tumpang Tindih Kewenangan, Biang Masalah Transportasi

Sumber: Neraca

NERACA

Jakarta-Permasalahan transportasi di Kota-kota besar seperti DKI Jakarta disebabkan tidak adanya sinkronisasi antarlembaga pemerintah, ini karena masih adanya tumpang tindih kewenangan antara satu dengan yang lain sehingga mengakibatkan urusan tranportasi menjadi kusut dan tak kunjung usai.

Tumpang Tindih, 14 Lembaga Negara akan Dihapus

January 29, 2016 Indonesia Hari Ini, Warta 90 Komentar

JAKARTA, WOL – Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) Yuddy Chrisnandi mengungkapkan, pemerintah punya waktu sekitar satu pekan ke depan, untuk memutuskan nasib 14 Lembaga Non Struktural (LNS).

"Secepatnya, pak menko polhukam menginginkan dalam pekan depan sudah bisa selesai, sehingga bisa langsung diputuskan," kata Yuddy di Kementerian Koordinator bidang Politik Hukum dan Keamanan, Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat, Jumat (29/1).

Menurut Yuddy, kewenangan Kemenpan RB sendiri adalah melaksanakan tugas penataan kelembagaan, dalam konteks road map reformasi birokrasi nasional.

"Sudah dilaporkan kepada Presiden. Tugas kita kan melakukan evaluasi, hasilnya seperti itu dan sebelum Presiden mengambil keputusan final, bersama jajaran Menko Polhukam dibahas tahapan akhir," terang Menteri dari Partai Hanura tersebut.

Fakta Fragmentasi



Di Indonesia fragmentasi sudah sangat berlebihan. Salah satu indikasinya adalah ketika satu satuan birokrasi pemerintah tidak lagi dapat melaksanakan misi dan mandatnya secara sendirian. Satu fungsi pemerintahan tertentu, seperti perizinan, pertanahan, UKM, patroli maritim, dan sebagainya harus melibatkan belasan kementerian dan lembaga. Wali Kota Pekalongan menjelaskan tentang kesulitan yang dihadapi oleh nelayannya karena untuk bisa melaut mereka harus mengantongi izin dari 17 instansi yang berbeda-beda. Kondisi seperti ini tentu tidak dapat dibiarkan karena membuat proses kerja pemerintah menjadi amat panjang, mahal, dan sulit diikuti oleh warga secara wajar.

Agus Dwiyanto, 2015, UGM Press, hal. x

Refleksi: Mengapa Muncul Fragmentasi?

- * Tidak ada kejelasan kewenangan/pembagian tugas antar instansi/aktor?
- * Tidak ada kepemimpinan yang kuat dalam koordinasi?
- * Komunikasi tidak jelas/tidak tuntas?
- * Setiap orang (baca: instansi) tidak punya informasi lengkap tentang sesuatu?
- * Tidak bisa berpikir komprehensif dan visioner; hanya fokus pada urusan sendiri secara sempit?
- * Keengganan berinteraksi dengan orang (instansi) lain?
- * Merasa tidak butuh orang (instansi) lain?
- * Tidak ada kepercayaan (trust) antar orang (instansi)?
- *Lainnya???

Diskusi Kelompok

- *Dari berbagai permasalahan/persoalan tersebut apa (gagasan) perbaikannya
- *Peserta di bagi kedalam 5 Kelompok
- *Masing-masing kelompok memilih kasus yang berbeda.

SEKTOR PUBLIK..... "MENANTI SENTUHAN INOVASI APARATUR"

JENIS – JENIS PELAYANAN PUBLIK	CONTOH INOVASI WoG
(1) Pelayanan yang bersifat adminisitratif:	1. Pola Pelayanan Teknis Fungsional
KTP, SIM, SIUP, ijin trayek, ijin usaha,	2. Pola Pelayanan Satu Atap
akta, sertifikat tanah, dsb	3. Pola Pelayanan Satu Pintu
(2) Pelayanan jasa: pendidikan,	4. Pola Pelayanan Terpusat
kesehatan, ketenagakerjaan,	5. Pola Pelayanan Elektronik
perhubungan, dsb	6. Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
(3) Pelayanan barang: jalan, perumahan,	
jaringan telepon, listrik, air bersih,	
dsb	
(4) Pelayanan regulative: penegakan	
hukuman dan peraturan perundang-	
undangan, dsb	

Diskusi Kelompok

- (1) Cari contoh penerapan WoG dalam jenis pelayanan publik lainnya.
- (2) Bandingkan penerapan WoG pada masingmasing pola 1 sampai dengan 5 apa kelebihan dan kekurangan untuk masingmasing pola tsb.

Pengertian, prinsip-prinsip, dan teori-teori inovasi Inovasi Sebagai Solusi

FAKTOR PENENTU KEUNGGULAN SUATU NEGARA



Innovation & Creativity 45 %

Technology 20 %

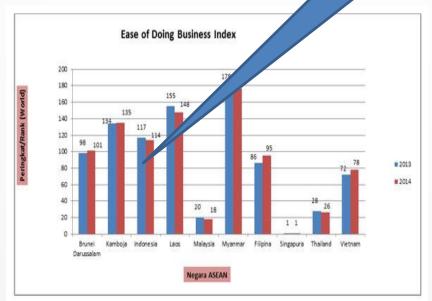
Networking 25 %

Natural Resources 10%

Sumber: Evaluasi Bank Dunia terhadap 150 negara (1995), dalam Kemenristek, ibid.

INDONESIA Existing Conditions Perspective Global

2017 WORD BANK Naikkan peringkat **40**



Ease Of Doing Business Indonesia 2014 Peringkat 114 dari 189 negara.



Index Korupsi Indonesia 2014 Peringkat 117 dari 175 negara.

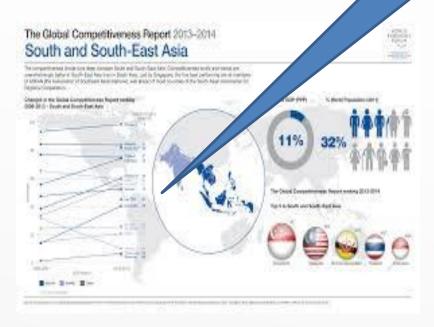
2017 TI turunkan indeks korupsi 90

INDONESIA Existing Conditions Perspective Global

2016 GII Naik peringkat **87** 2016-2017 GCI Naik peringkat **40**



The Global Innovation Index 2015 menempatkan Indonesia pada di posisi 97 dari 141



The Global Competitiveness Report 2015-2016) menempatkan Indonesia pada di posisi 37

Kreatif? Inovatif?







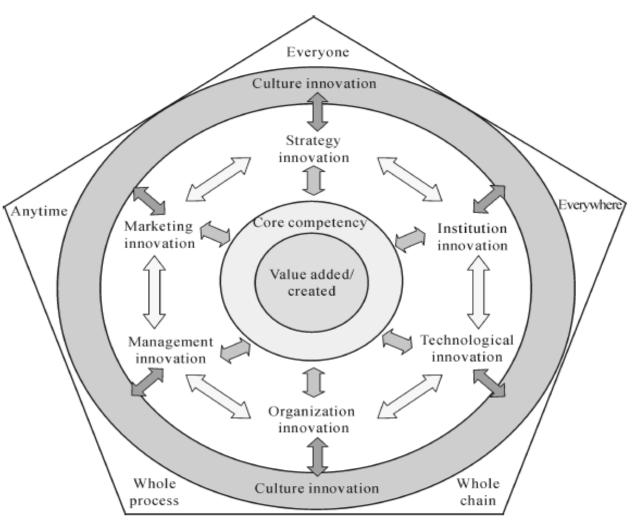


INNOVATION:

•TURNING IDEAS INTO SOLUTIONS

PENTAGON MODEL OF TOTAL INNOVATION MANAGEMENT (TIM)

Development via Innovative Firms 25



Source: Xu, Q. et al. (2003). Towards Total Innovation Management (TIM): The Emerging New Trend of Innovation Management — A Case Study of Haier Group. Science Research Management, 1–7 (in Chinese).

Inovasi

Everett M. Rogers (1983), inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi.



Stephen Robbins (1994), inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa.

MENURUT UU NO 23/2014



- Pengertian: "Semua bentuk PEMBAHARUAN dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah"
- Tujuan: Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah

MENURUT PERMENPAN & RB NOMOR 30/2014

- INOVASI:proses kreatif penciptaan pengetahuan dalam melakukan penemuan baru yg berbeda dan/atau modifikasi dari yg sudah ada.
- PELAYANAN PUBLIK: kegiatan pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai per-UU-an bagi setiap warga negara atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yg disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.
- INOVASI PELAYANAN PUBLIK:terobosan jenis pelayanan baik yg merupakan ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yg memberikan manfaat bagi masyarakat. Inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, tetapi dapat merupakan suatu pendekatan baru yg bersifat kontekstual.

INOVASI (LAN)

INOVASI adalah proses memikirkan & mengimplementasikan suatu gagasan yg memiliki unsur kebaruan serta kemanfaatan (LAN)



CREATING VALUE

PUBLIC SECTOR: SOCIETY	PRIVATE SECTOR: CUSTOMER
 Pelayanan Dibawah arahan politisi Didanai oleh Pajak Spending Monopoly 	 Profit Dibawah arahan pemilik saham Didanai oleh profit Earning Pasar bebas

APAKAH INOVASI HARUS BESAR ?



Inovasi : Pilihan atau Keniscayaan?



Sumber: TriWidodo, 2015



STRATEGI BERINOVASI

4 Ways to Be More Innovative at Work (No Matter What You Do)



Annabel Acton

- 1. Turn "Can't" Into "Can If"
- 2. Access Your Assets
- 3. Ask Impossible Questions
- 4. Put Constraints on Yourself

6 Kelompok Perubahan dalam Inovasi



- 1. Penggantian (substitution)
- 2. Perubahan (alternation)
- 3. Penambahan (addition)
- 4. Penyusunan kembali

(restructuring)

- 5. Penghapusan (elimination)
- 6. Penguatan (reinforcement)

TEKNIK DAN STRATEGI INOVASI



- 1. Innovation Shopping;
- 2. Morphology Analysis;
- 3. Template/Fast Idea Generation;
- 4. Masalah + Template
- 5. Scamper

INNOVATION SHOPPING

- Top 99 Inovasi Pelayanan (Kemenpan RB);
- 2. Kontes Inovasi Solusi (UKP4);
- 3. IGA (Kemendagri);
- Direktori Inovasi Adm. Negara (LAN);
- 5. Proyek Perubahan Diklatpim I-IV;
- 6. UNPSA,
- 7. best practices,
- 8. Hasil-hasil kajian Kementerian/Lembaga/Daerah

(Sumber: Tri Widodo Utomo)



MORFOLOGI ANALYSIS

- Tujuan: menghasilkan situasi baru, ide baru, konsep baru & kebaruan dalam hal apapun, melalui: 1) perubahan dari situasi², ide² & konsep² lain, atau 2) mencampuradukkan diantara mereka menjadi varian baru.
- ✓ Contoh: Bagaimana menghasilkan ide untuk "Diklat Model Baru?"
 - Identifikasikan dulu Dimensi² Diklat.
 - Buat komposisi dengan mengkombinasikan varian pada setiap dimensi (acak atau purposive).

(Sumber: Tri Widodo Utomo)

MORPHOLOGY COMPONENT

1. Size

9. Arrangement

17. Adhesion

2. Height

10. Strenght

18. Heat properties

3. Width

11. Composition 19. Structure

4. Weight

12. Ingredients

20. Ductility

5. Volume

13. Hardness

14. Colour

22. Energy

21. Time

6. Shape

15. Psycological

23. Transmisibility

7. Position

16. stability

24. chemical

8. location



3. 8 Model Template Inovasi

	Contoh	
Model	Standar Normatif / Kondisi Sekarang	Inovasi Norma / Kondisi
Inversi / Pembalikan	Masyarakat mendatangi instansi pemerintah untuk mendapat layanan	Aparat yg mendatangi masyarakat
Integrasi	Pelayanan dilakukan di tempat berbeda & prosedur berbeda.	Layanan terpadu (tempat, jenis, prosedur, dll)
Ekstensi	Layanan hanya diberikan pada jam kerja.	Tersedia pilihan layanan diluar jam kerja.
Diferensiasi / Pembedaan	Perlakuan yg sama untuk jenis layanan yg berbeda, pelanggan yg berbeda dll.	Pelayanan segmented.
Adisi / Penambahan	Instansi memberi layanan perizinan.	Perizinan + garansi + ganti rugi + reward bagi warga yg patuh.
Substraksi / Pengurangan	Layanan tertentu tidak menghasilkan manfaat.	Hapuskan.
Translasi / Asosiasi	Bandara dan RS memberi pelayanan yg berbeda. Naker di Kelurahan beda.	Layanan RS di bandara. Layanan Naker di Kelurahan, dll.
Eksagerasi / Penekanan	Sekolah hanya terjadi di tempat dan waktu yg ditentukan. EKSPLORE AKOSA PESERTA SETIAP LANGKAH	Menciptakan proses belajar spt sekolah dimana & kapan saja.

MODEL TEMPLATE LAINNYA

Menambahkan KATA tertentu yang secara semantik dapat memberi nilai tambah:

- 1. Responsif ≈ responsive gender, responsif difable, dll;
- Ramah ≈ ramah lingkungan, ramah anak, ramah pelanggan, ramah orang tua, dan lain-lain.
- Berbasis ≈ Berbasis IT, berbasis sumber daya alam, berbasis sumber daya hayati, berbasis tradisional, berbasis kinerja, dan lain-lain
- 4. Tidak/Anti ≈Tidak macet, tidak banjir, anti lelet, anti peluru, anti radiasi, dan lain-lain;
- 5. Green ≈ Go Green, Green Apartement, Green Office, Green Market, dan lain lain.
- 6. Dan KATA lain yang dapat menimbulkan nilai tambah. Diadaptasi dari Tri Widodo Utomo)

Masalah + Template

- ✓ Tentukan obyek yang akan ingin diinovasi.
- ✓ Identifikasikan masalah2 yg dihadapi.
- ✓ Pilih Template tertentu. Jika tidak cocok, abaikan dan pilih Template lain. Jika cocok, coba lagi dengan Template berikutnya.
- ✓ Pikirkan, apakah masalah sudah bisa diatasi/ dikurangi dengan inisiatif baru yg dihasilkan?

(Sumber: Tri Widodo Utomo)

Masalah + Template

- Kemiskinan perkotaan.
- Kesenjangan pendapatan.
- Kontradiksi pasar tradisional v.s. pasar modern/mall.
- Citra pasar tradisional yang semakin buruk.



- Kampanye "Belanja ke Pasar" (murah, aman, nyaman, ramah & bersahabat).
- **" Local Wisdom"** (pohon Waru: bungkus daun waru).
- "Green Market" (penghijauan, bebas limbah kantong plastik).
 - "Market Tourism".

SPURRING IDEA

alex f osborn

Teach
 Reverse

€→Eliminate

?→put to other use

⋈→Modify

>→Amplify

C→Combine

S→Substitute



PRAKTEK INOVASI

AGENDA MINGGUAN DI KOTA BANDUNG

Dari enam kegiatan rutin yang diadakan tiap minggu ini, lima di antaranya merupakan program kerja Walikota Bandung yang baru, Ridwan Kamil. Sementara, satu kegiatan lagi (Car Free Day) merupakan program warisan dari walikota lama.

#CarFreeDay (Hari Bebas Kendaraan Bermotor)

Hari Bebas Kendaraan Bermotor atau dalam bahasa Inggris disebut sebagai Car Free Day (CFD) bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat agar menurunkan ketergantungan terhadap kendaraan bermotor. Hingga saat ini, baru dua ruas jalan di Kota Bandung yang dijadikan lokasi CFD, yaitu Jl. Ir. Juanda (Dago) serta Jl. Buah Batu. CFD biasa dilaksanakan pada hari Minggu, mulai jam 06.00 hingga 10.00.



#SeninGratisDamri



Setiap hari Senin, semua pelajar berseragam bisa menaiki Damri ke segala jurusan tanpa harus membayar ongkos. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meminimalisir jumlah pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi ke sekolah. Dengan program ini, diharapkan ke depannya para pelajar bisa menjadikan bus damri sebagai alat transportasi sehari-sehari.

RABU

Pada hari Rabu, masyarakat Kota Bandung diwajibkan memakai busana khas Sunda (misal, iket untuk laki-laki atau karembong untuk perempuan), serta menggunakan Bahasa Sunda dalam satu hari penuh.



#ReboNyunda

#KamisInggris

MINGGU



Tiap hari Kamis, selama sehari penuh, warga Bandung diwajibkan berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Tujuannya, agar warga Kota Bandung terbiasa berbicara Bahasa Inggris, sehingga siap menyambut perdagangan bebas Asia Tenggara (AFTA) pada 2015.

JUMAT

Pada hari Jumat, warga Bandung dianjurkan untuk menggunakan sepeda sebagai alat transportasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan penggunaan sepeda oleh warga dan mewujudkan Kota Bandung sebagai kota sepeda.



_{FIAP}#JumatSepeda

#BragaCulinaryNight (Coming Soon)



Braga Culinary Night yang nantinya akan diadakan setiap Sabtu malam bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan Braga yang dipenuhi bangunan bersejarah.

SABTU

SENIN

KAMIS KSPLORE AKOSA PESERTA SETIAP

LANGKAH

Taman Fotografi







Taman Pasupati (Taman Jomblo)

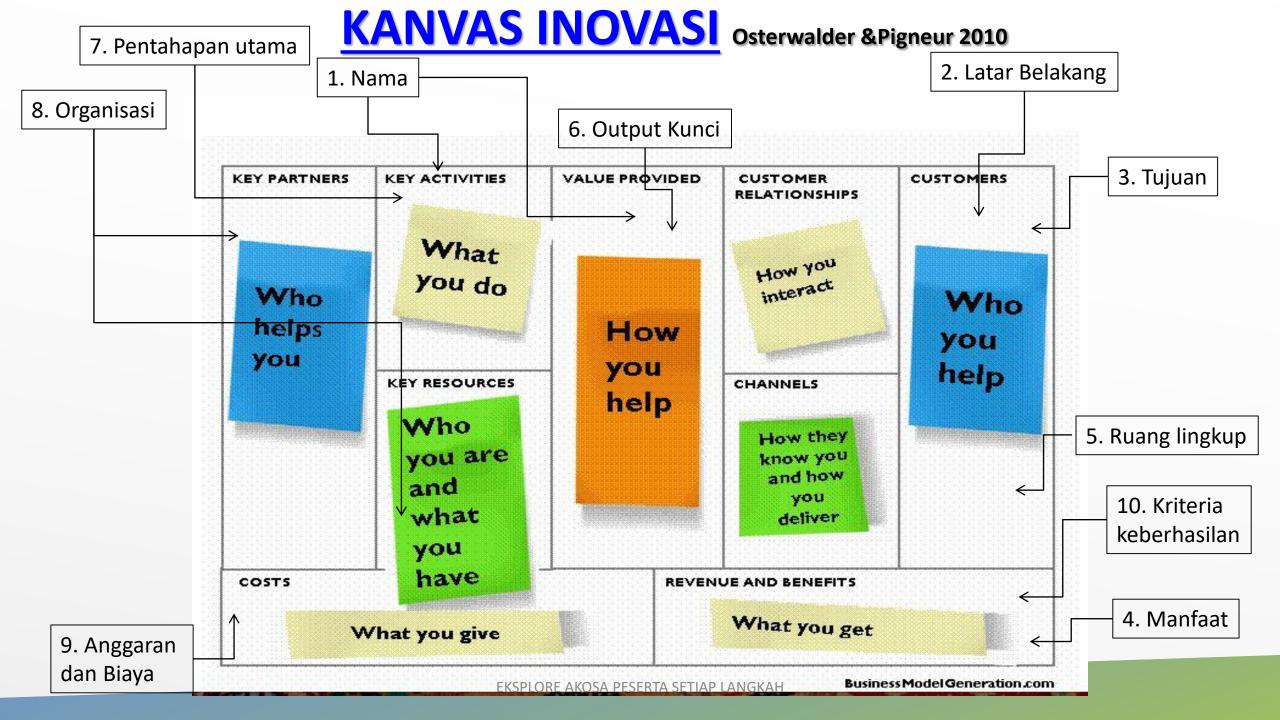
Taman Musik





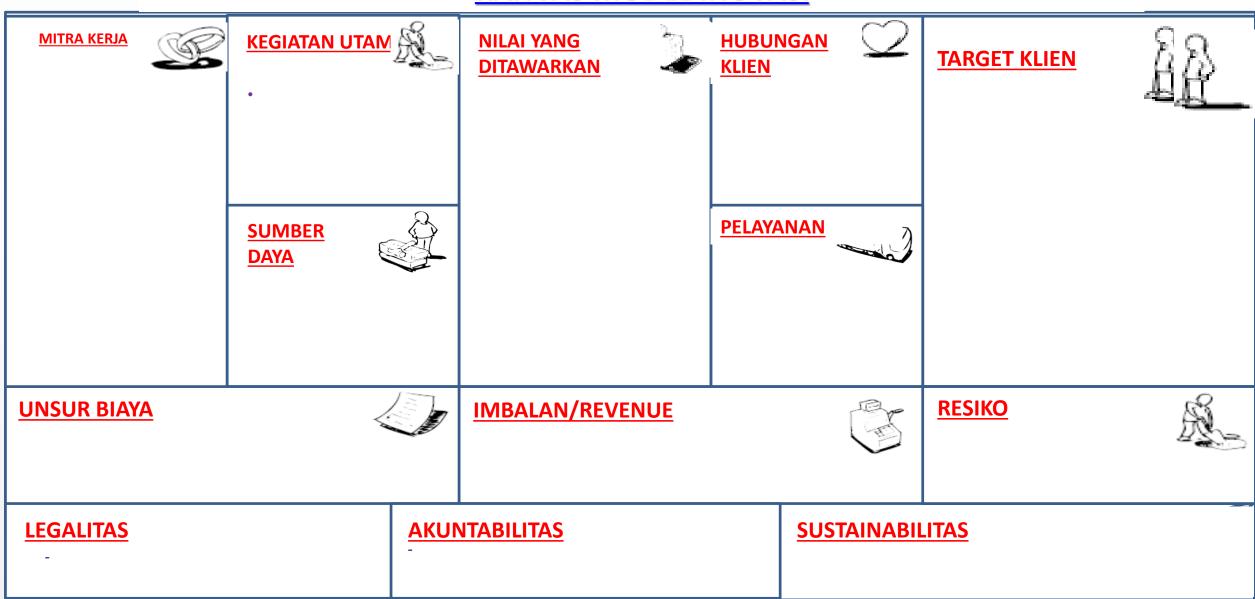
EKSPLORE AKOSA PESERTA SETIAP LANGKAH







KANVAS MODEL INOVASI



KANVAS MODEL INOVASI INSTANSI PEMERINTAH

Bidang Perubahan Inovatif:

MITRA KERJA

Langkah 7

Dengan siapa saja

kita perlu bekerja

sama untuk dapat

ditawarkan/mewuj

udkan inovasi?

(intern-ekstern)

mencapai nilai

lebih yang



KEGIATAN UTAMA Langkah 5



Apa bentuk kegiatan utama yang dilaku-kan untuk meng-hasilkan inovasi yang ditawarkan?

SUMBER DAYA



Langkah 6
Sumberdaya apa saja
yang harus diekploitasi untuk melaku-kan
kegiatan utama /
mewujudkan inovasi?

NILAI YANG DITAWARKAN

Langkah 2
Menentukan
nilai tambah
dari inovasi
yang
ditawarkan
kepada klien.
Keuntungannya
apa?

HUBUNGAN KLIEN

Langkah 4
bagaimana bentuk
komunikasi dan
interaksi kita dengan
klien utk memelihara
kepuasan klien?

PELAYANAN

Langkah 3
dengan cara apa nilai
tambah ini bisa
disampaikan/ disajikan
kepada klien ?

TARGET KLIEN



Langkah 1
Menentukan
Target / Segment
Klien atau Pihak
pengguna yang
diuntungkan
dengan adanya
Inovasi ini

UNSUR BIAYA



komponen apa saja dari kegiatan inovasi ini yang perlu mendapatkan pembiayaan?



IMBALAN

Langkah 9

apa bentuk apresiasi klien atas nilai tambah / inovasi yang ditawarkan? (bisa materi-non materi)



RESIKO

Langkah 10

apa saja yang mungkin menghambat atau menggagalkan upaya inovasi?



Langkah 11

apa saja landasan normatif/ hukum yang perlu untuk inovasi ini?

AKUNTABILITAS

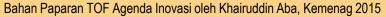
Langkah 12

apa saja indikator dalam mengukur keberhasilan inovasi ini?

SUSTAINABILITAS

Langkah 13

apakah inovasi ini dapat diduplikasi, kembangkan dan memiliki nilai positif lain ter-hadap lingkungan?



KANVAS MODEL INOVASI PT PEGADAIAN

MITRA KER

REASURADUR

VENDOR SECURITY

REGULATOR

VENDORS



KEGIATAN UTAN



- LAYANAN FO
- **PENAKSIRAN**
- PENCAIRAN DANA
- PENYIMPANAN
- ADMINISTRATIF

SUMBER



- **EKUITAS/OBLIGASI/PINJA** MAN
- ASSET
- **PEGAWAI**
- **VENDOR**
- SISTEM ADMIN IT

UNSUR BIAYA

- -BIAYA OVERHEAD
- -BIAYA LANGSUNG
- -BIAYA TAK LANGSUNG

AKUNTABILITAS

- -RASIO BISNIS & LABA, DEVIDEN RP. 0,8T
- -KEPUASAN NASABAH
- -KESRA/KEMAJUAN USAHA NASABAH

NILAI YANG DITAWARKAN

SOLUSI BISNIS TERPADU.

KOLABORATIF, TERBUKA,

CEPAT, MURAH, MUDAH

: "MENYELESAIKAN

MASALAH TANPA

MASALAH"



HUBUNGAN (LIEN

- KONSULTASI **BISNIS/KEUANGAN MIKRO**
- GATHERING

PELAYANA



- LAYANAN GAL...
- FIDUSIA
- BISNIS EMAS
- REMITTANCES
- OUTLET PEGADAIAN

TARGET KLIEN



 MASYARAKAT DENGAN **KEBUTUHAN DANA** KONSUMSI/PRODUKTIF SEGERA, CEPAT, DENGAN JAMINAN / KOLATERAL **BARANG BERGERAK**

MBALAN/REVENUE

- Rp.1.9t
- BEA GADAI
- BUNGA KREDIT
- DSB.

RESIKO



- **LEGAL**
- **OPERASIONAL**
- **BISNIS**
- **DAMPAK EKSPANSI LK/BANK**

SUSTAINABILITAS

- KEBUTUHAN GADAI MASIH BERKEMBANG
- **PELUANG EKSPANSI BISNIS**
- **INOVASI BISNIS PEGADAIAN REPLIKABEL**



-PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN **YANG BERLAKU**

BAHA EVALUASI

MAKE - A MATCH

(MENCARI PASANGAN)(Lorna Curran, 1994)

Langkah-langkah:

- Widyaiswara menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- 2. Setiap Peserta mendapat satu buah kartu
- 3. Tiap Peserta memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- 4. Setiap Peserta mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- 5. Setiap Peserta yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poln
- 6. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap Peserta mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya

7. Demikian seterusnya



Courtesy to:

- 1. Ir. Dayat NS Wiranta, M.Sc.
- 2. Dr. Tri Widodo Utomo, SH, MH
- 3. Dr. R. Bramantyo, SE, Ak, MM, CA, MHp
- 4. Dr. Hj. Wahyu Suprapti, MM, M.PSi
- 5. Pupung Fuad Hasan, SE, M.Eng Dev
- 6. Tim TOK Dikiatpink 2043 ESERTA SETIAP LANGKAH